

## **Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Tas Belanja *Ecoprint* dari Kertas Semen pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Kartika IV-11 Surabaya**

**Fiki Mulkiati Izzah<sup>1</sup>, Irma Russanti<sup>2</sup>, Lutfiyah Hidayati<sup>3</sup>, Mein Kharnolis<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2</sup>Program Studi D4 Tata Busana, FakultasVokasi, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [fiki.17050404079@mhs.unesa.ac.id](mailto:fiki.17050404079@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [irmarussanti@unesa.ac.id](mailto:irmarussanti@unesa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[lutfiyahhidayati@unesa.ac.id](mailto:lutfiyahhidayati@unesa.ac.id)<sup>3</sup>, [meinkharnolis@unesa.ac.id](mailto:meinkharnolis@unesa.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian : (1) Untuk mengetahui tingkat validitas media video tutorial tas belanja *ecoprint* dari kertas semen (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap pengembangan media video tutorial tas belanja *ecoprint* dari kertas semen (3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media video tutorial tas belanja *ecoprint* dari kertas semen. Jenis penelitian ini adalah pengembangan R&D. Hasil dari penniselitian ini menyatakan bahwa : (1) Tingkat kelayakan pengembangan media video tutorial pembuatan tas belanja *ecoprint* dari kertas semen oleh ahli materi dan ahli media memperoleh rata-rata sebesar 3,82 dengan kategori sangat layak (2) Hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik memperoleh nilai keseluruhan  $\geq 75$  sehingga seluruh siswa dinyatakan tuntas KKM dengan nilai yang sangat tinggi (3) Hasil respon siswa terhadap media video tutorial pembuatan tas belanja *ecoprint* dari kertas semen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 83,5% dengan kategori sangat baik.

**Kata kunci:** *Ecoprint, Tas Belanja, Kertas Semen, Video Tutorial.*

### **Abstract**

Research aims : (1) To determine the level of validity of the video media tutorial on *ecoprint* shopping bags from cement paper (2) To determine student learning outcomes regarding the development of video media tutorials on *ecoprint* shopping bags from cement paper (3) To determine student responses to the development of video media *ecoprint* shopping bag tutorial from cement paper. This type of research is R&D. The results of this research state that: (1) The level of feasibility of developing tutorial video media for making *ecoprint* shopping bags from cement paper by material experts and media experts obtained an average of 3.82 in the very feasible category (2) Student learning outcomes in the psychomotor domain obtained an overall score of  $\geq 75$  so that all students were declared to have completed the KKM with a very high score (3) The results of students' responses to the

video tutorial media for making ecoprint shopping bags from cement paper received an average score of 83.5% in the very good category.

**Keywords :** *Ecoprint, Shopping Bag, Cement Paper, Video Tutorial.*

## **PENDAHULUAN**

Media pembelajaran sangat banyak yang tentunya tidak digunakan secara serentak. Oleh karena itu diperlukan pemilihan media yang cocok dalam penyampaian materi yang diinginkan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu kesesuaian dengan tujuan yang diinginkan, mendukung isi fakta dan konsep pembelajaran, praktis dan disesuaikan dengan kemampuan pengajar dalam penggunaan media tersebut (Arsyad, 2014:74). Setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda yaitu tidak semua siswa mampu memahami suatu materi hanya dengan satu bahan ajar atau hanya dengan mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh guru, namun adapula siswa yang bisa memahami materi yang disampaikan secara mandiri dengan cara mendengar, melihat, menyimak serta menonton sebuah video agar nantinya siswa dapat dengan mudah menirukan pembelajaran praktek yang ditayangkan sesuai dengan pemahaman siswa.

Media yang dapat digunakan untuk memudahkan pemateri dalam menyampaikan suatu pembelajaran yang membutuhkan demonstrasi adalah media video tutorial, dimana media ini memiliki tampilan audio dan visual yang bisa diputar secara berulang kali. Munadi (2013:127), mengatakan bahwa beberapa kelebihan media video tutorial diantaranya adalah video dapat diputar secara berulang-ulang untuk memberikan kejelasan materi, mengembangkan pikiran dan imajinasi siswa serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Video tutorial merupakan bahan ajar yang berupa rekaman digital dari suatu peristiwa atau yang lainnya. Video tutorial pada dasarnya memiliki karakter yang bersifat tutorial namun pula berupa berisi teks, suara, gambar dan animasi yang berisi materi sehingga mampu mengoptimalkan keterlibatan semua indra dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Kartika IV-11 Surabaya yang berfokus pada pembuatan sebuah produk kreatif dan inovatif dimana siswa diajarkan menjadi lebih kreatif, komunikatif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, tanggung jawab serta kerja keras. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dengan guru mata pelajaran seni budaya di SMP Kartika IV-11 Surabaya, menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan metode ajar demonstrasi dari guru mata pelajaran. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan (Nasih,2009:49). Metode demonstrasi yang dilakukan secara berulang-ulang mengakibatkan waktu pembelajaran bertambah panjang, dan membuat siswa yang lain sedikit terhambat dalam menyelesaikan tugas. Hal ini dikarenakan penggunaan metode demonstrasi selain memerlukan keterampilan guru secara khusus juga memerlukan fasilitas seperti peralatan, tempat dan biaya yang memadai. Selain itu metode demonstrasi juga memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup Panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu jam pelajaran lain (Djamarah, 2010:90), serta siswa bosan dengan media

pembelajaran yang kurang variatif sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman dan antusias siswa mengenai pembelajaran praktek seni budaya, hal ini dibuktikan pada absen nilai pengumpulan tugas siswa yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya.

Materi yang diajarkan kepada siswa adalah pengelolaan limbah kertas dengan membuat tas belanja *ecoprint* dari kertas semen. *Ecoprint* merupakan proses mentransfer warna dan bentuk ke kain dengan proses peletakan daun diatas kain. Trend ramah lingkungan ini telah merambat pada dunia busana (Bella, 2108). Dalam penyampaian materi ini menggunakan video tutorial yang ditayangkan oleh guru kepada siswa. Keunggulan dari materi pengelolaan limbah tas belanja *ecoprint* dari kertas semen bagi siswa SMP Kartika IV-11 Surabaya adalah bahan utama yang digunakan merupakan limbah kertas semen sehingga gampang dicari oleh siswa serta implementasi pemanfaatan limbah kertas semen kepada siswa dilakukan dengan menggunakan teknik *ecoprint* dimana Teknik ini merupakan salah satu teknik ramah lingkungan yang mudah untuk dipraktikkan oleh siswa SMP serta memberikan pengalaman baru tentang pewarnaan alam.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan pengembangan media video tutorial yang menyajikan video penjelasan materi ajar yang berisi Langkah-langkah pembuatan suatu produk secara detail dengan teks, audio serta gambar bergerak yang menarik sehingga saat pembelajaran berlangsung menjadi lebih menyenangkan karena terdapat visualisasi yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran berlangsung secara maksimal. Penggunaan media video pada mata pelajaran prakarya diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi praktek untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah SMP Kartika IV-11 Surabaya. Maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengembangan media video tutorial pembuatan tas belanja *ecoprint* dari kertas semen pada mata pelajaran seni budaya di SMP Kartika IV-11 Surabaya" untuk mengetahui kelayakan media dari ahli materi dan media serta hasil belajar dan respon siswa SMP Kartika IV-11 Surabaya.

## **METODE**

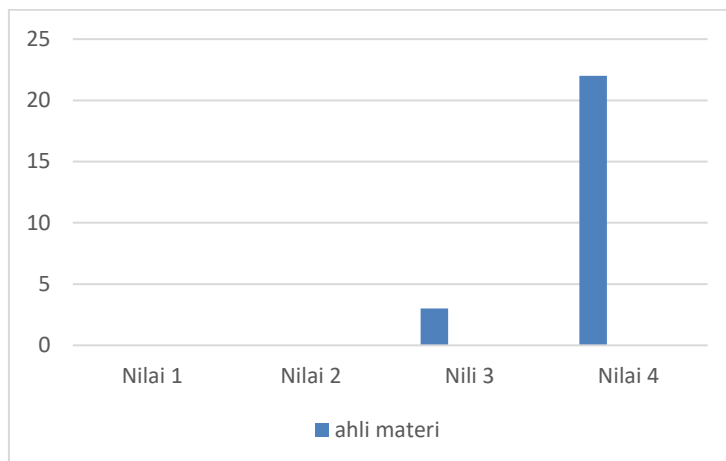
Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Education Research and Development* (R&D) mengacu pada penelitian dan pengembangan dengan model *4D* (*four-D*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). Model pengembangan ini terbagi menjadi 4 tahapan yaitu tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) serta *disseminate* (penyebaran).

Penelitian ini diterapkan pada siswa SMP Kartika IV-11 Surabaya kelas VIII-D sejumlah 27 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah uji validitas pengembangan media video tutorial untuk mengumpulkan data kelayakan media video tutorial yang berisi pernyataan-pernyataan yang diisi oleh validator, penilaian produk digunakan untuk mengetahui hasil praktek siswa terhadap pengembangan media video tutorial pembuatan tas belanja *ecoprint* dari kertas semen pada kompetensi dasar mengenal dan mengolah bahan warna alam, yaitu dengan mengukur hasil belajar siswa pada ranah psikomotor dan penilaian respon siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari data penelitian diuraikan dalam deskripsi data. Data penelitian ini adalah data tingkat validitas media, hasil belajar dan respon siswa.

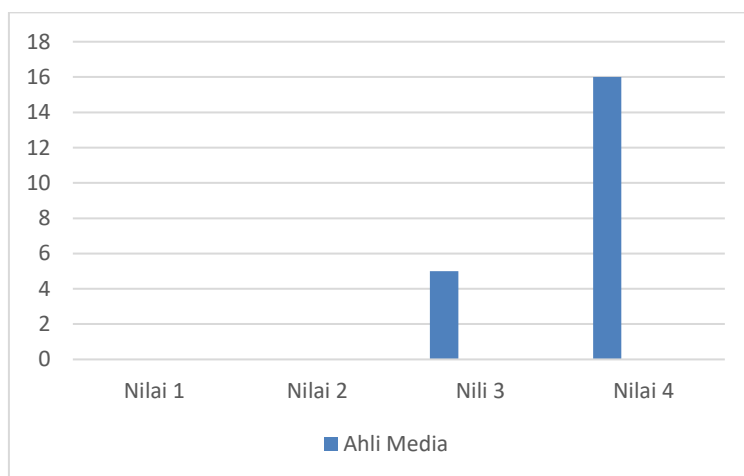
### Kelayakan Media Video Tutorial Pembuatan Tas Belanja *Ecoprint* Dari Kertas Semen



**Gambar 4.1** Jumlah Skor Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan diagram batang (Gambar 4.1), dapat diketahui hasil validasi dari ahli materi menunjukkan terdapat 3 aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori skor layak dan 22 aspek mendapat nilai 4 dengan kategori skor sangat layak. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi nilai total yang diperoleh adalah 97 dengan nilai rata-rata sebagai berikut :

$$\text{Skor} = 97 \div 25 = 3,88 \text{ (Sangat Layak)}$$



**Gambar 4.2** Jumlah Skor Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan diagram batang (Gambar 4.2), dapat diketahui hasil validasi dari ahli media menunjukkan terdapat 5 aspek yang mendapatkan nilai 3 dengan kategori skor layak dan 16 aspek mendapat nilai 4 dengan kategori skor sangat layak. Validasi dilakukan sebanyak 4 kali. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media nilai total yang diperoleh adalah 79 dengan nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor} = 79 \div 21 = 3,76 \text{ (Sangat Layak)}$$

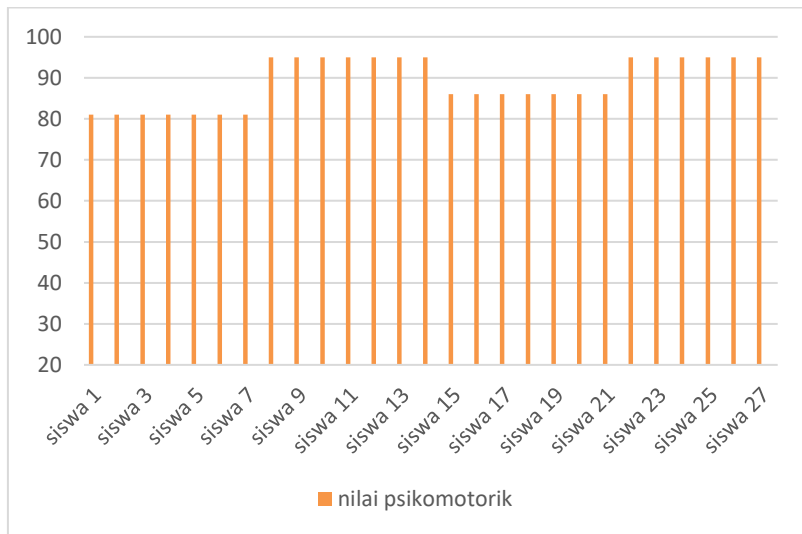
Hasil data penilaian validitas media oleh ahli materi dan ahli media yang diperoleh kemudian dihitung hasil rata-rata akhir untuk mengukur aspek kelayakan validitas media sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Rata-rata Validitas Media**

Validasi ahli materi	3,88
Validasi ahli media	3,76
<b>Hasil rata-rata</b>	<b>7,64 : 2 = 3,82</b>

Berdasarkan hasil di atas (Gambar 4.3), maka dapat disimpulkan bahwa media video tutorial pembuatan tas belanja *ecoprint* dari kertas semen dinyatakan sangat layak untuk diuji cobakan dengan hasil rata-rata sebesar 3,82 sesuai dengan kriteria yang ada.

### Hasil Belajar Siswa

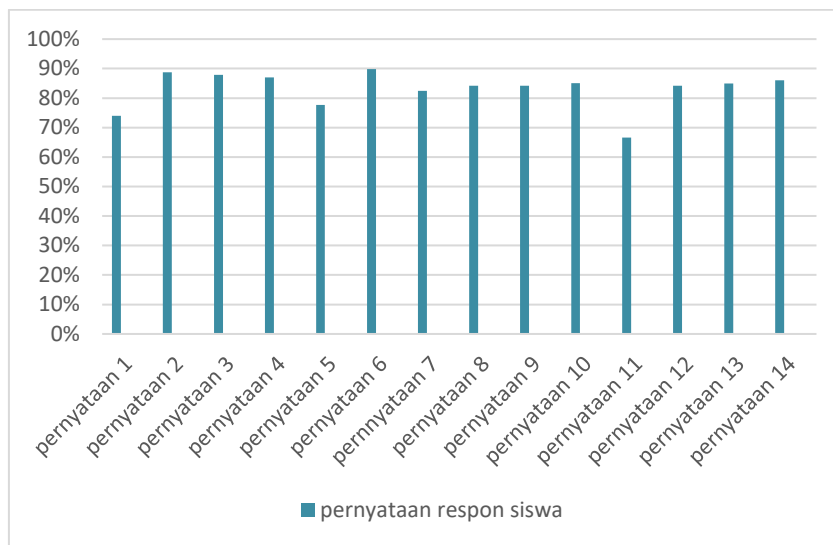


**Gambar 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan data pada diagram (Gambar 4.3), terlihat hasil nilai belajar siswa tersebut tidak ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM atau  $\leq 75$  dan 100% siswa memiliki nilai diatas KKM  $\geq 75$  dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada penerapan media video tutorial pembuatan tas belanja *ecoprint* dari kertas semen pada materi pembelajaran

mengenal dan mengolah bahan warna alam menunjukkan bahwa semua siswa lulus dengan nilai diatas KKM.

### Hasil Respon Siswa



**Gambar 4.4 Data Respon Siswa**

$$\text{Hasil} = \frac{1264}{1512} \times 100\% = 83,5\%$$

Hasil angket diperoleh dari total 27 (L=14, P=13) siswa SMP Kartika IV-11 Surabaya di kelas VIII-B. pernyataan yang dipilih oleh siswa pada instrumen angket dihitung total skor keseluruhan kemudian dikalkulasikan dan dikategorikan lulus atau tidak. Total skor pernyataan telah dihitung dengan hasil KKM. Mengacu pada tabel ketuntasan hasil belajar, nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori “sangat baik” dimana 100% nilai siswa  $\geq 75$ . Dari hasil yang telah didapatkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa video tutorial pembuatan tas belanja *ecoprint* dari kertas semen mendapatkan respon yang “sangat baik”.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi terhadap ahli materi dan media diperoleh hasil tingkat kelayakan sebesar 3,82 dengan kategori sangat layak dikatenakan video dianggap sudah sangat baik karena berisi tahapan-tahapan yang jelas, media mammpu menarik perhatian siswa karena memiliki tampilan gambar yang menarik disertai teks dan audio. Media dapat diputar secara lambat, cepat dan diulang-ulang seuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sudah sejalan dengan teori Daryanto (2012) yang menyatakan bahwa manfaat video yakni menyampaikan pesan secara jelas, mengatasi keterbatasan waktu, tenaga dan tempat, meningkatkan keinginan belajar, meningkatkan bakat secara mandiri serta memberikan rangsangan persepsi yang sama bagi siswa.

Hasil belajar siswa pada pembuatan produk tas belanja *ecoprint* dari kertas semen di SMP Kartika IV-11 pada ranah psikomotor memperoleh nilai 100% tuntas KKM dengan nilai  $\geq 75$ . Hal ini dikarenakan media disajikan dengan materi yang jelas karena adanya tampilan video yang menjelaskan langkah-langkah praktik dengan runtut dan mudah dipahami, adanya teks untuk memperjelas materi pada video serta tampilan yang menarik perhatian siswa sehingga hasil psikomotorik siswa dikategorikan sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan teori bahwa video tutorial merupakan teknologi canggih yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi karena dapat mempermudah penyampaian materi pada siswa serta siswa dapat belajar secara mandiri dengan penayangan materi ajar yang disertai gambar, suara dan animasi yang membuat suasana belajar mengajar lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa (Ginting, 2019:10).

Hasil angket respon siswa yang telah diisi oleh 27 siswa kelas VIII-D SMP Kartika IV-11 Surabaya menunjukkan persentase nilai paling tinggi dengan hasil nilai 100%  $\geq 75$  dengan kategori sangat baik. Berdasarkan respon yang diperoleh dari siswa menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu memaksimalkan waktu pembelajaran karena guru tidak perlu menjelaskan materi secara berulang-ulang. Media dapat diputar dimana saja dan kapan saja untuk membantu siswa menyelesaikan tugas dengan baik. Media video memiliki tampilan yang menarik sehingga meningkatkan minat belajar siswa dan membuat siswa dapat menyelesaikan tugas secara mandiri. Hal ini sejalan dengan teori manfaat video tutorial mampu meningkatkan kemampuan visual dan bakat secara mandiri (Daryanto, 2012:5).

Peneliti menyarankan kepada guru agar penggunaan media video dapat diterapkan kembali pada pembelajaran praktik terutama pada materi mengenal dan mengolah bahan warna alam selain lebih jelas dalam penyampaian materi ajar prosedur praktek, media dapat diulang-ulang sehingga siswa mampu memahami materi dengan jelas serta membantu guru dalam menyampaikan materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alamsyah, N. 2016. "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN 102 Jakarta". *Jurnal SAP*, 1(2), 155–164. <https://doi.org/ISSN:2527-967X>
- Azhari. 2015. "Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah". *Jurnal Ilmiah Didaktika: Program Pascasarjana Uin Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adinda, Sikumbang Cinta. 2019. "Daur Ulang Limbah Spanduk Plastik Menjadi Tas Belanja". *Under Graduates Thesis, Unnes*
- Budiyono. 2017. "Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan". Surakarta: UNS. Press
- Bella. 2018. "Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion". *Jurnal Online Universitas Telkom Vol.5, No.3*
- Bates, A. W. 2019. *Teaching in a Digital Age -Second Edition (2 ed.)*. Tony Bates Associates Ltd



- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Model Silabus Kelas V*. Jakarta: Badan Standar nasional Pendidikan (BSNP) Departemen Pendidikan Nasional
- Daryanto. 201). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Djemari, Mardapi. 2015. Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal Berbasis Peserta Didik. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta Vol.19, No.1*.
- Endah, Saptutyningsih dan Dyah, Titis Kusuma (2019). "Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo". *Jurnal online Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Vol.22, No.1*.
- Fox, Alice. 2015. *Natural Processes In Textile Art*. London: Pavilion Books.
- Flint, India, 2008. *Eco Colour, Murdoch Books, Australia*.
- Fatria. 2017. "Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia. Volume 2. Nomor 1.(Hlm 142)*.
- Gamerman, E. (2008). *An Inconvenient Bag. The Wall Street Journal*
- Gonia, M. Firdaus. 2009. "Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Asesmen Pembelajaran Pembiasaan Cahaya". *Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Komputer FPMIPA UPI : Tidak Diterbitkan*.
- Ginting. 2019. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Course Review Horay Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 040508 Sarinembah T.A 2018/2019". *Jurnal online Universitas Quality*.
- Handoko, Wilson. 2018. *Enhancing Corrosion Resistance and Hardness Properties of Carbon Steel through Modification of Microstructure. School of Materials Science and Engineering, University of New South Wales (UNSW Sydney), Sydney, NSW 2052, Australia*
- Hapsari, Devina Maya dan Sawitri, Sicilia. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Pada Mata Pelajaran Desain Busana Di SMK Muhammadiyah 2 Boja". *Jurnal Universitas Negeri Semarang Vol. 12, No.1*.
- Hikmah, AR dan Retnasari, D. 2020. "Ecoprint sebagai alternatif peluang usaha *fashion* yang ramah lingkungan". *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana 16 Universitas Negeri Yogyakarta*
- Iraningsih, Nining. 2018. *Yuk Membuat Ecoprint, Motif Kain Dari Daun Dan Bunga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jailani, M. Syahrhan Dan Abdul Hamid. 2016. "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (IPA))". *Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10, Nomor 2. ISSN 1979-1739 (P); ISSN 2502-8057 (E)*.
- Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. 1985. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Garfindo Perasada.
- Khasanah, L. U., Atmaka, W., Kurniasari, W., Kawiji, K., Praseptiangga, D. dan Utami, R. 2017. Karakterisasi Kemasan Kertas Aktif dengan Penambahan Oleoresin Ampas Destilasi Sereh Dapur (*Cymbopogon citratus*). *AGRITECH, Vol. 37, No. 1*.



- Khotimah, Husnul. 2020. "Penerapan Daun Sangketan Sebagai Motif Dengan Teknik Eco Printing Pada Blus Katun Prima dan Katun Linen". *E-Journal, [Online]. Vol 9(3), hal 104-109.*
- Lestari, Witri. 2012. "Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Formatif 2(3): 170-181 Universitas Indraprasta PGRI*
- Mahnun, N. 2012. "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran". *Anida', 37(1), 27-34.*
- Mustakim. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika". *Al Asma: Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1.*
- Muin, A. & Ulfah, R. M. 2012. "Meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran menggunakan aplikasi Moodle". *Jurnal Phytagoras,7(1), 73-82.*
- Muthiah. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas Xi Tata Busana Di SMK Negeri 1 Ngawen". *Jurnal online UNY.*
- Miftahul, Huda. 2019. "Pengembangan media pembelajaran berbasis web dengan model problem based learning pada mata pelajaran sistem komputer kelas X Program keahlian Multimedia di SMK Negeri 5 Malang". *Jurnal online Universitas Negeri Malang.*
- Prastya, Agus. 2016. Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Bagi Seorang Guru. *In: Temu Ilmiah Nasional Guru Viii Tahun 2016.*
- Pramudito, Aria. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan. *Pengembangan Media Pembelajaran.*
- Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Innovative.* Yogyakarta: Diva Press.
- Riyana, Cheppy. 2012. *Pedoman Pengembangan Media Video.* Jakarta: P3AL. UPI.
- Rindityaoctavia. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Videotutorial Pembuatan Desain Busana 3 Dimensi Pada Mata Kuliah Desain Busana Untukmendukung Pembelajaran Daring". *Jurnal online UNM Volume XX– Edisi XX, XXXXXXXXX 201X.*
- Syah, I. N. D., Hidayat, M. J., & Anam, C. 2018. Pemanfaatan Kantong Semen sebagai Sepatu Kasual Pria. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan VI, 401–406.*
- Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Ade. 2011. *Model-model Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sa'adah, N. 2020. "Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia". *Jurnal Psikologi, 13(2), 214–225.*  
<https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Sadirman, Arif S, dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2008. *Media pembelajaran.* Bandung: Cv Wacana Prima
- Supranoto. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Praktek Bukti Transaksi Terhadap Hasil Akunsi Siswa Kelas Xi Sma Bina Mulya Gadingrejo" (Pp. 46-53).
- Sutjipto, Bambang 2013. *Media Pembelajaran (Manual dan Digital).* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Surjono, Herman Dwi. 2017. *Multimedia Pembelajaran Interaktif.* Yogyakarta: UNY Press.

- Setiawan, Djodi. 2016. Respon Konsumen Terhadap Tas Belanja Plastik Berbayar. *Jurnal online UAJY*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Washinton DC: National Center for Improvement Educational System.*
- Toto, Haryadi dan Aripin. 2015. "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar melalui Perancangan Game Simulasi "Warungku". *Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Multimedia, Vol 01. No 02 Tahun 2015.*
- Utomo, Adhi Yoga, Ratnawati. 2018. Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran sistem Pengapian Di SMK. *Jurnal Taman Vokasi Volume 6, Nomor 1, Juni 2018(Hal. 68 –76)*
- Wulandari, S. S. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid19. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 8(1), 19-29.*
- Yonny, Acep. dkk. 2010. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.
- Zaini. 2017. Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Online Vol.1, No. 1*